

**MIKROZONASI INDEKS KERENTANAN SEISMIK
MENGGUNAKAN METODE *HORIZONTAL TO VERTICAL SPECTRAL
RATIO* DI KOTA BOYOLALI**



**PROGAM STUDI FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Januari 2019**

**MIKROZONASI INDEKS KERENTANAN SEISMIK
MENGGUNAKAN METODE *HORIZONTAL TO VERTICAL SPECTRAL
RATIO* DI KOTA BOYOLALI**



**Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains**

**PROGAM STUDI FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Januari 2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Menggunakan Metode *Horizontal to Vertical Spectral Ratio* di Kota Boyolali

Diusulkan oleh:
Rizqi Aula Lazuardian
M0214061

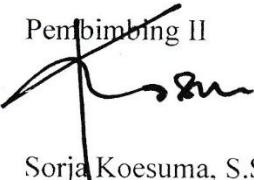
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I


Budi Legowo, S.Si., M.Si.
NIP. 197305101999031002

Tanggal: 7/juni 2019

Pembimbing II


Sorja Koesuma, S.Si., M.Si.
NIP. 197208012000031001

Tanggal: 8/1 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Menggunakan Metode Horizontal to Vertical Spectral Ratio di Kota Boyolali

Yang ditulis oleh

Nama : Rizqi Aula Lazuardian
NIM : M0214061

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh dewan pengaji pada

Hari : Senin
Tanggal : 21 Januari

Anggota Tim Pengaji

1. Ketua Pengaji
Darsono, S.Si., M.Si.
NIP. 197007271997021001
2. Sekretaris Pengaji
Dr. Utari, S.Si., M.Si.
NIP. 197012062000032001
3. Anggota Pengaji 1
Budi Legowo, S.Si., M.Si.
NIP. 197305101999031002
4. Anggota Pengaji 2
Sorja Koesuma, S.Si., M.Si.
NIP. 197208012000031001

Handwritten signatures of the examination committee members over their respective names and NIP numbers. The signatures are in black ink and appear to be "Fahrur", "Budi Legowo", and "Sorja Koesuma". Below the signatures, the date "18/3/2019" is written.

Disahkan pada tanggal 18/03/2019

Oleh

Kepala Program Studi Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Menggunakan Metode Horizontal to Vertical Spectral Ratio di Kota Boyolali**" merupakan hasil penelitian saya berdasarkan arahan dosen pembimbing. Sampai saat ini, menurut pengetahuan saya bahwa skripsi ini berisi mengenai hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain. Apabila terdapat kesamaan materi dengan penelitian lain, maka telah disertakan sifat-sifat tertulis dalam daftar pustaka.



MOTTO

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; mereka lah orang-orang yang beruntung.”

(Ali-Imran: 104)

“Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung.”

(At-Taubah: 111)

“Nahnu Du'aatun Qabla Kulli Syai'in, kita adalah da'i sebelum menjadi apapun.”

“Every one of us is, in the cosmic perspective, precious. If a human disagrees with you, let him live. In the hundred billion galaxies, you will not find another.”

(Carl Sagan)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Bapak

Adik

Keluarga besar E. Saemari

yang selalu mendoakan dan mendukung segala kebutuhan yang penulis perlukan
dalam masa perkuliahan

Semua sahabat penulis pada masa perkuliahan yang menjadi salah satu faktor
terbentuknya proses pendewasaan semasa kuliah

Kemudian kepada semua dosen, mentor, murabbi dan ustazd yang telah mendidik,
serta mengajari penulis bagaimana semestinya menjadi manusia bermanfaat,
dalam kebaikan dan kebenaran.

Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik lagi atas semua ini

Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Menggunakan Metode Horizontal to Vertical Spectral Ratio di Kota Boyolali

Rizqi Aula Lazuardian, Budi Legowo, Sorja Koesuma
Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret
Email: rizqiaulalazuardian@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tentang potensi kerentanan seismik telah dilakukan di wilayah sekitar Kota Boyolali. Tujuan penelitian ini untuk menentukan mikrozonasi indeks kerentanan seismik dengan menggunakan metode HVSR (*Horizontal to Vertical Spectral Ratio*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan seperangkat alat Portable Digital Seismograph TDS-303S (YGI-I). Akuisisi data dilakukan di 15 titik di Kota Boyolali dengan interval jarak antar titiknya sekitar 1-2 km, dengan durasi pengambilan data dilakukan selama 60 menit. Pengolahan data menggunakan software Geopsy untuk mendapatkan kurva HVSR dan software Surfer 11 untuk mendapatkan peta kontur. Berdasarkan kurva HVSR diperoleh parameter frekuensi dominan (f_0) dan nilai amplifikasi (A_0). Dua parameter tersebut digunakan untuk menghitung nilai indeks kerentanan seismik. Hasil penelitian menunjukkan nilai f_0 di sekitar Kota Boyolali berada pada interval 0,89 Hz hingga 13,53 Hz, nilai A_0 berada pada interval 2,9 hingga 17,42, dan nilai indeks kerentanan seismik berada pada interval 2,00 hingga 81,13. Nilai indeks kerentanan seismik tertinggi terdapat di titik pengukuran 12, yang berada di daerah Desa Karanggeneng, Boyolali. Nilai indeks kerentanan seismik yang besar mengindikasikan tingginya tingkat kerusakan jika terjadi gempa bumi.

Kata kunci: HVSR, Indeks kerentanan seismik, amplifikasi, frekuensi dominan, Boyolali

Microzonation of the Seismic Vulnerability Index Using the Horizontal to Vertical Spectral Ratio in Boyolali City

Rizqi Aula Lazuardian, Budi Legowo, Sorja Koesuma

Department of Physics, Faculty of Mathematic and Natural Science

Sebelas Maret University

Email: rizqiaulalazuardian@student.uns.ac.id

ABSTRACT

Research on the potential for seismic vulnerability has been carried out in the area around Boyolali City. The purpose of this study was to determine the microzonation of the seismic susceptibility index using the HVSR method (Horizontal to Vertical Spectral Ratio). The study was conducted using a set of Portable Digital Seismograph TDS-303S (YGI-I) tools. Data acquisition was carried out at 15 points in Boyolali City with intervals between points around 1-2 km, with the duration of data collection carried out for 60 minutes. Data processing uses Geopsy software to obtain HVSR curves and Surfer 11 software to obtain contour maps. Based on the HVSR curve, the dominant frequency parameter (f_0) and amplification value (A_0) are obtained. These two parameters are used to calculate the seismic vulnerability index value. The results show that the value of f_0 around Boyolali City is in the interval 0,89 Hz to 13,53 Hz, the value of A_0 is in intervals of 2,9 to 17,42, and the seismic vulnerability index value is in the interval of 2,00 to 81,13. The highest seismic vulnerability index value is found at measurement point 12, which is in the area of Karanggeneng Village, Boyolali. A large seismic vulnerability index value indicates a high level of damage in the event of an earthquake.

Keywords: HVSR, seismic vulnerability index, amplification, dominant frequency, Boyolali

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Mikrozonasi Indeks Kerentanan Seismik Menggunakan Metode *Horizontal to Vertical Spectral Ratio* di Kota Boyolali.” Kemudian sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W beserta para sahabatnya. Semoga kita dapat mendapat syafaatnya kelak di akhirat.

Proses penyusunan naskah skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan, bantuan, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

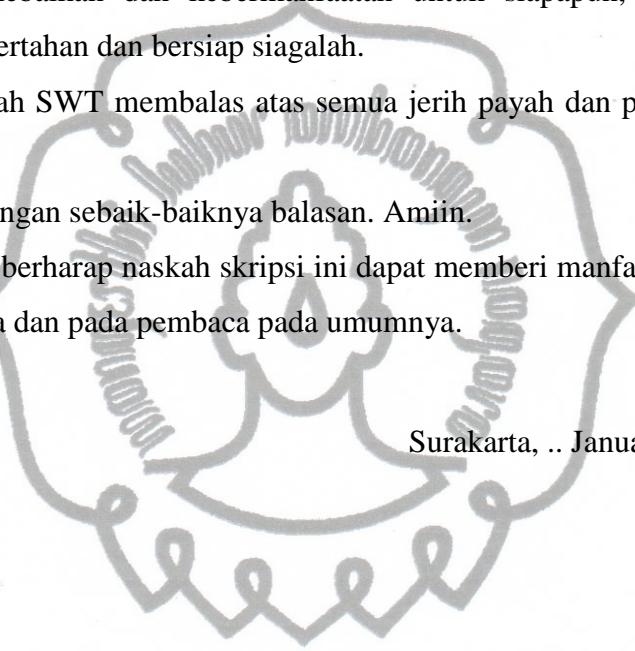
1. Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan segala rezeki-Nya.
2. Ibu dan Bapak tercinta, atas do'a, bimbingan dan semangat yang senantiasa diberikan.
3. Dr. Fahrur Nurosyid, S.Si., M.Si. selaku Kepala Program Studi Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret.
4. Budi Legowo, S.Si., M.Si. selaku pembimbing 1 matakuliah skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian pengolahan data.
5. Bapak Sorja Koesuma, S.Si., M.Si, selaku pembimbing 2 matakuliah skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian pengolahan data.
6. Bapak Drs. Suharyana, M.Sc, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan berjalan sampai selesai.
7. Teman-teman group riset Geofisika (Lukman Setiyoaji, Muhammad Putera, Opta Muzaki Effendi, Ariyanti, Vina Lidyania, Rizki Agung S. D., Kidura Wildan Rantanaka, Dwi Rizki Puspaningtyas) atas bantuan dan saran yang diberikan.

8. Teman-teman Fisika angkatan 2014 yang telah menemani proses pembelajaran di bangku perkuliahan.
9. Semua sahabat penulis dalam mengembangkan amanah organisasi kemahasiswaan di HIMAFIS (Himpunan Mahasiswa Fisika) UNS, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), UKM IQ (Ilmu Al-Qur'an).
10. Semua sahabat penulis yang selalu membersamai di dalam perjuangan untuk menebar kebaikan dan kebermanfaatan untuk siapapun, dan dimanapun. Tetaplah bertahan dan bersiap siagalah.

Semoga Allah SWT membalas atas semua jerih payah dan pengorbanan yang telah

diberikan dengan sebaik-baiknya balasan. Amiin.

Penulis berharap naskah skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.



Surakarta, .. Januari 2019

Rizqi Aula Lazuardian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSRTAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Gempa Bumi	5
2.2 Gelombang Seismik	6
2.2.1. Gelombang Badan	9
2.2.2. Gelombang Permukaan	10
2.3 Mikrotremor	12
2.4. <i>Horizontal to Vertical Spectral Ratio (HVSR)</i>	13

2.5. Frekuensi Dominan	15
2.6. Amplifikasi	16
2.7. Indeks Kerentanan Seismik	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Alat dan Bahan	19
3.3. Prosedur Penelitian	20
3.3.1. Tahap Survei Pendahuluan	21
3.3.2. Tahap Akuisisi Data	21
3.3.3. Tahap Pengolahan Data	22
3.3.4. Tahap Analisa dan Interpretasi Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Analisis Frekuensi Dominan	25
4.2. Analisis Amplifikasi	38
4.3. Analisis Indeks Kerentanan Seismik	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Klasifikasi Tanah Berdasarkan Frekuensi Dominan	16
Tabel 2.2. Klasifikasi Nilai Faktor Amplifikasi	17
Tabel 4.1. Nilai frekuensi dominan pada titik pengukuran	26
Tabel 4.2. Nilai amplifikasi pada titik pengukuran	40
Tabel 4.3. Nilai indeks kerentanan seismik pada titik pengukuran	41



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Ilustrasi komponen-komponen gaya pada medium berbentuk kubus	6
Gambar 2.2. Perambatan gelombang P, dan gelombang S	10
Gambar 2.3. Perambatan gelombang <i>rayleigh</i>	11
Gambar 2.4. Perambatan gelombang <i>love</i>	12
Gambar 3.1. Peta Infrastruktur Kabupaten Boyolali	18
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian	20
Gambar 3.3. Peta titik pengukuran mikrotremor	21
Gambar 4.1. Kurva HVSR	24
Gambar 4.2. Proses pemilihan gelombang	25
Gambar 4.3. Kurva HVSR titik pengukuran 1	27
Gambar 4.4. Kurva HVSR titik pengukuran 2	28
Gambar 4.5. Kurva HVSR titik pengukuran 3	28
Gambar 4.6. Kurva HVSR titik pengukuran 4	29
Gambar 4.7. Kurva HVSR titik pengukuran 5	29
Gambar 4.8. Kurva HVSR titik pengukuran 6	30
Gambar 4.9. Kurva HVSR titik pengukuran 7	31
Gambar 4.10. Kurva HVSR titik pengukuran 8	31
Gambar 4.11. Kurva HVSR titik pengukuran 9	32
Gambar 4.12. Kurva HVSR titik pengukuran 10	32
Gambar 4.13. Kurva HVSR titik pengukuran 11	33
Gambar 4.14. Kurva HVSR titik pengukuran 12	34
Gambar 4.15. Kurva HVSR titik pengukuran 13	34
Gambar 4.16. Kurva HVSR titik pengukuran 14	35
Gambar 4.17. Kurva HVSR titik pengukuran 15	36
Gambar 4.18. Peta zonasi frekuensi dominan	37
Gambar 4.19. Peta zonasi amplifikasi	39
Gambar 4.20. Peta zonasi indeks kerentanan seismik	42
Gambar 4.21. Peta kontur indeks kerentanan seismik di <i>overlay</i> pada peta batas kelurahan dan kecamatan, kabupaten Boyolali skala 1:500.000	43
Gambar 4.22. Peta kontur indeks kerentanan seismik di <i>overlay</i> pada peta batas kelurahan dan kecamatan, kabupaten Boyolali skala 1:126.000	44
Gambar 4.23. Potongan peta lembar Surakarta – Girintontro, Jawa	45

